

**SISTEM PENGAMANAN UNTUK MEMINIMALISIR  
PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DI KEBUN PT SINAR  
KENCANA INTI PERKASA KABUPATEN KOTABARU  
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**AFNER LIBERT SIGALINGGING**

**22/23153/TP**

**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN STIPER  
YOGYAKARTA**

**2024**

**SKRIPSI**  
**SISTEM PENGAMANAN UNTUK MEMINIMALISIR**  
**PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DI KEBUN PT SINAR**  
**KENCANA INTI PERKASA KABUPATEN KOTABARU**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Diajukan Kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Dari Persyaratan Guna Memperoleh  
Derajat Sarjana Strata 1 Fakultas Teknologi Pertanian



**FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**INSTITUT PERTANIAN STIPER**  
**YOGYAKARTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SISTEM PENGAMANAN UNTUK MEMINIMALISIR**  
**PENCURIAN TANDAN BUAH SEGAR DI KEBUN PT SINAR**  
**KENCANA INTI PERKASA KABUPATEN KOTABARU**  
**PROVINSI KALIMANTAN SELATAN**

Disusun Oleh :

**AFNER LIBERT SIGALINGGING**  
**22 / 23153 / TP**

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 16 Juli 2024

Diajukan kepada Institut Pertanian STIPER Yogyakarta,

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Derajat

Sarjana Strata Satu ( S-1 ) Pada

Fakultas Teknologi Pertanian

Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

Yogyakarta, 10 September 2024

Dusetujui Oleh,

Dosen Pembimbing I



(Dr. Ir. Andreas W. Krisdiarto, M. Eng)

Dosen Pembimbing II



(Ir. Listiyani, MP)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknologi Pertanian



(Dr. Ngatirah, SP, MP)

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya akhirnya penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Sistem Pengamanan Untuk Meminimalisir Pencurian Tandan Buah Segar Di Kebun PT. SKIP (Senakin Estate).

Dalam menyelesaikan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Andreas W. Krisdiarto, M. Eng dan Ir. Listiyani, MP sebagai dosen pembimbing satu dan dua yang memberikan saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini,
2. Bapak Arief Ika Uktoro, STP, MSi. selaku Ketua Jurusan Teknik Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.
3. Bapak Ir. Budi Kristanto selaku Estate Manager (EM) di Senakin Estate,
4. Ibu L. Situmeang sebagai orang tua (Ibu) penulis yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa dan semangat yang tiada henti kepada penulis
5. Istri penulis (Ita Handayani A) yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa dan semangat yang tiada henti kepada penulis
6. Rekan-rekan kerja di unit Senakin Estate(SNKE) yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Teman-teman AMT 2023 dan orang-orang yang penulis sayangi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik meskipun tak sempurna.

penulis memohon kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi semua.

Tak ada gading yang tak retak, maka penulis juga menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih butuh masukan dan saran dari para pembaca agar terciptanya perubahan dan perbaikan yang berkelanjutan.

Yogyakarta, Juli 2024

Afner Libert Sigalingging

## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Administrasi Perkebunan Kelapa Sawit.....	8
B. Penegakan Hukum Pidana.....	10
C. Tindak Pidana Pencurian.....	11
D. Kerangka Berpikir.....	13
E. Hipotesis.....	15
III. METODE PENELITIAN.....	16
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	16
B. Alat dan Bahan.....	16
C. Variabel yang diamati .....	16
D. Metode Penelitian.....	17
E. Sumber dan Teknik Pengambilan Data.....	17
F. Analisis Data.....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	21
I. Sistem Pengamanan Administratif.....	21

II. Sistem Pengamanan Secara Teknis .....	25
III. Hasil Analisa Produksi 2022 sd 2023 (Sebelum Dan Sesudah Penerapan Sistem Pengamanan Kebun Dilakukan.....	26
IV. Hasil Analisa Menggunakan Uji Independent Samples Test Jenjang 5% .	30
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
KESIMPULAN.....	33
SARAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	36

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.Pusingan panen kebun masyarakat .....	22
Tabel 4.2.Form monitoring jam keluar masuk tamu.....	23
Tabel 4.3.Monitoring kasus pencurian 2022.....	27
Tabel 4.4 Monitoring kasus pencurian 2023.....	27
Tabel 4.5.Produksi Ton/ha/Blok 2022 dan 2023 .....	28
Tabel 4.6.Produksi Ton/ha/Bulan .....	28
Tabel 4.7.Data produksi blok sampel (Ton/ha) 2022 dan 2023.....	29
Tabel 4.8.Data produksi (Ton/ha/bulan)2022 dan 2023 .....	29
Tabel 4.9.Uji Independent Samples Test Jenjang 5% .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Gambar blok Sampel penelitian.....	19
Gambar 4.1. Form surat ijin panen dan angkut hasil panen masyarakat.....	22
Gambar 4.2. TBS Berstempel.....	24
Gambar 4.3. Susunan TBS.....	24
Gambar 4.4. Pengecekan Stempel TBS.....	24
Gambar 4.5. Parit pengaman 4 x 4 x 3 m.....	26
Gambar 4.6. Portal pengaman.....	37
Gambar 4.7. Proses perakitan sistem pengamanan teknis (portal).....	37
Gambar 4.8. Proses pembuatan portal pengaman.....	38
Gambar 5.1. Proses pemasangan dan pengecoran portal pada titik yang telah ditentukan.....	38
Gambar 5.2. Penggalan dan pembuatan parit pengamanan berbatas dengan desa sekitar (Sungai karuh).....	39
Gambar 5.3. Penggalan dan pembuatan parit pengamanan berbatas dengan Pringgan.....	39
Gambar 5.4. Penggalan dan pembuatan parit pengamanan berbatas dengan pringgan.....	39
Gambar 5.5. Kegiatan patroli rutin dan pengecekan TBS/brondolan di TPH.....	39
Gambar 5.9. Kegiatan sosialisasi terhadap segala bentuk kejahatan dan Akibatnya.....	40
Gambar 5.10. Kegiatan penindakan dan penangkapan pelaku pencurian.....	40
Gambar 5.11. Peta Kebun SNKE.....	42
Gambar 5.12. Peta blok sampel.....	43



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Layout Blok sampel.....	37
Lampiran 2. Dokumentasi Proses Pembuatan portal dan parit gajah 4 x 4 x 3 m .	37
Lampiran 3. Dokumentasi kegiatan patroli.....	39
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi .....	40
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penindakan Pencurian.....	40
Lampiran 6. Peta Kebun Dan Peta Blok Sampel .....	42

## **ABSTRAK**

Kelapa sawit ialah tanaman perkebunan yang paling utama menghasilkan devisa negara bagi negara Indonesia. Juga, kelapa sawit ialah tanaman penghasil minyak nabati yang paling produktif dibanding dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya seperti tanaman kedelai, rapeseed, dan bunga matahari (Agrozine, 2023). Kelapa sawit memiliki produktivitas 8 – 10 kali lipat lebih besar jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak nabati lainnya sehingga dengan lahan yang lebih sedikit mampu menghasilkan minyak nabati yang lebih besar (GAPKI, 2018). Dalam industri perkebunan kelapa sawit, banyak sekali tantangan dan rintangan dari produsen kelapa sawit untuk terus meningkatkan produksi kelapa sawit secara optimal dengan biaya se-efisien mungkin, baik dari internal maupun secara eksternal salah satunya adalah pencurian. Pencurian adalah perbuatan atau tingkah laku yang dapat merugikan banyak pihak, terutama masyarakat. Oleh karena itu, dikarenakan penanggulangan kasus pencurian yang sudah banyak dilaksanakan di perkebunan Indonesia, maka peneliti dalam kasus pencurian di kebun Senakin estate melaksanakan sistem pengamanan yang sifatnya ialah mencegah sebelum terjadinya kasus pencurian dan dapat meminimalisir pencurian TBS di kebun secara langsung. Sistem pengamanan yang disusun ialah rancangan sistem administrasi berupa form izin masuk dan keluar portal untuk kendaraan angkut hasil panen kebun masyarakat, form monitoring panen kebun masyarakat, monitoring pusingan panen kebun masyarakat, penerapan jam maksimal angkut panen, pembangunan portal di setiap collection road yang berdekatan dengan kebun masyarakat, pembangunan parit gajah, dan penyediaan tenaga pengamanan penjaga portal. Sistem pengamanan tersebut disusun dengan tujuan untuk melihat dampak dan perubahan dari diberlakukannya sistem pengamanan terhadap pencurian TBS di perkebunan kelapa sawit Senakin Estate dan membandingkan produksinya terhadap blok kebun yang belum diberlakukan sistem pengamanan TBS.

**Kata Kunci:** Kelapa sawit,Pencurian,Sistem pengamanan

## **ABSTRACT**

Oil palm is the main plantation crop that generates foreign exchange for Indonesia. Also, oil palm is the most productive vegetable oil plant compared to other vegetable oil plants such as soybeans, rapeseed, and sunflowers (Agrozine, 2023). Oil palm has a productivity 8-10 times greater when compared to other vegetable oil plants so that with less land it can produce more vegetable oil (GAPKI, 2018). In the oil palm plantation industry, there are many challenges and obstacles for oil palm producers to continue to increase oil palm production optimally with the most efficient costs possible, both internally and externally, one of which is theft. Theft is an act or behavior that can harm many parties, especially the community. Therefore, due to the handling of theft cases that have been widely implemented on Indonesian plantations, researchers in the case of theft in the Senakin estate plantation implemented a security system that is intended to prevent theft from occurring and can minimize theft of FFB in the plantation directly. The security system that was designed was a design of an administrative system in the form of an entry and exit permit form for vehicles transporting community garden harvests, a community garden harvest monitoring form, monitoring of community garden harvest rotations, implementation of maximum harvest transport hours, construction of portals on each collection road adjacent to community gardens, construction of elephant ditches, and provision of security personnel to guard the portal. The security system was designed with the aim of seeing the impact and changes from the implementation of the security system against theft of TBS in the Senakin Estate oil palm plantation and comparing its production to plantation blocks that have not implemented the TBS security system.

Keywords: Palm oil, Theft, Security system